

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan konsep dan pembelajaran alam serta mempunyai hubungan alam yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat sangat mempengaruhi perkembangan dalam dunia pendidikan terutama pendidikan IPA di Indonesia. Perkembangan ini menggugah para pendidik di sekolah dasar untuk merancang dan melaksanakan pendidikan yang terarah dan lebih baik.

Kita sebagai pendidik ingin mempunyai anak didik yang pandai, berakhlak mulia, aktif, kreatif serta mempunyai motivasi yang tinggi, sehingga ketika mereka lulus dapat menjadi manusia yang berguna bagi keluarga, masyarakat, negara dan agama. Oleh karena itu, kewajiban pendidik bukan hanya mentransfer ilmu saja, akan tetapi dapat mendidik ke arah yang lebih baik, memotivasi siswa, memberi suasana belajar yang menyenangkan agar mereka dapat berkembang semaksimal mungkin. Maka sebagai pendidik dalam mengajar harus dapat mengetahui strategi atau metode pembelajaran yang tepat, agar tujuan yang kita harapkan tercapai.

Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang kurang menyenangkan bagi siswa apabila guru dalam kegiatan pembelajarannya tidak menggunakan metode yang tepat. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah sehingga mengakibatkan siswa terpusat pada teori yang ada dalam buku pegangan dan

cenderung mempelajari konsep-konsep yang ada dengan cara menghafal. Kondisi yang demikian ini mengakibatkan lemahnya minat siswa untuk mempelajari IPA yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa dan menimbulkan motivasi belajar siswa menurun.

Hal ini terjadi pula di SDN. Cileungsi 06 yang terbukti dengan adanya hasil ulangan harian yang diperoleh kelas VI sangat rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 38 orang siswa hanya 55% (21 orang) siswa yang telah mencapai nilai KKM sedangkan 45% (17 orang) siswa belum mampu mencapai nilai KKM dan harus diadakan remedial atau pengulangan materi pembelajaran. Padahal SDN. Cileungsi 06 telah menetapkan standar ketuntasan minimal yaitu 76. Jika hal ini tidak dicari solusi pemecahannya, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN. Cileungsi 06.

Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, siswa aktif dan antusias terhadap pembelajaran kreatif terhadap hal-hal yang baru, efektif dan menyenangkan bagi siswa supaya tujuan siswa tercapai, guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode eksperimen. Karena dengan menggunakan metode eksperimen siswa dapat lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku saja sehingga hasil belajar siswa dapat tahan lama.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan mengangkat judul penelitian

“Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Konduktor dan Isolator Panas ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang konduktor dan isolator panas di kelas VI SDN. Cileungsi 06 Semester I tahun ajaran 2012 / 2013 “?

Rumusan masalah umum dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen pada materi konduktor dan isolator panas?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan metode eksperimen pada materi konduktor dan isolator panas?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA?

C. Indikator Pencapaian

Berdasarkan data tersebut maka peneliti akan mengadakan PTK dengan target penelitian nilai hasil belajar siswa maksimal mencapai 95% atau 36 orang nilai siswa di atas KKM. Karena sisanya yang 5% atau 2 siswa harus dibelajarkan secara khusus, tidak bisa secara klasikal.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang konduktor dan isolator panas di kelas VI

SDN. Cileungsi 06 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester I tahun ajaran 2012 – 2013.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui gambaran hasil penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tentang konduktor dan isolator panas kelas VI semester I SDN. Cileungsi 06 tahun ajaran 2012 -2013. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran dengan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang konduktor dan isolator panas di kelas VI SDN. Cileungsi 06 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semester I tahun ajaran 2012 -2013.
2. Untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang konduktor dan isolator panas di kelas VI SDN. Cileungsi 06 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semester I tahun ajaran 2012 – 2013.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil pembelajaran dengan penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA tentang konduktor dan isolator panas di kelas VI SDN. Cileungsi 06 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor tahun ajaran 2012 – 2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

Nani Wahyuningsih , 2013

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Konduktor Dan Isolator Panas
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga dalam upaya mengembangkan konsep pembelajaran atau strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode eksperimen.

2. Manfaat praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Dengan menggunakan metode eksperimen, siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga mengurangi kebosanan dalam belajar.
- c. Dengan menggunakan metode eksperimen, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

- a. Dapat memperbaiki proses dan hasil pembelajaran
- b. Dapat menambah wawasan bagi guru tentang pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya secara profesional.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai masukan yang berharga bagi SDN. Cileungsi 06 dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, sehingga akan menghasilkan anak didik yang berprestasi.

4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai masukan dan acuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan berfikir khususnya dalam penerapan metode eksperimen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

G. Definisi Operasional

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan murid untuk melakukan percobaan – percobaan mengenai benda-benda dan bahan yang termasuk konduktor dan isolator panas. Untuk melakukan percobaan pada materi tersebut membutuhkan alat dan bahan. Alat-alat yang digunakan pada topik tentang benda-benda konduktor panas diantaranya adalah lilin, korek api, sendok stainless steel, sendok plastik, pensil, sumpit, peniti, paku, batu, garpu stainless steel. Sedangkan pada topik tentang bahan-bahan konduktor dan isolator panas, bahan yang digunakan adalah kaca, kain, kertas, kayu dan logam stainless steel. Sebelum siswa melakukan percobaan, tempat duduk siswa dikondisikan oleh guru dan dalam pembentukan kelompok ditentukan oleh guru. Siswa diberikan pedoman berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), agar dapat mempermudah siswa dalam melakukan percobaan.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku atau tindakan yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses kegiatan belajar mengajar selama satu periode tertentu. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar

adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran melalui post test siklus I sampai siklus II sehingga mengalami peningkatan. Adapun instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda.

